

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH di Kabupaten OKU pada bulan Oktober 2025 sebesar 0,99

Komoditas yang paling tidak stabil adalah:

- Daging Ayam Ras (0.39)
- Telur Ayam Ras (0.34)
- Jeruk (0.31)
- Untuk komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi adalah ikan tongkol sebesar 97 % karena rendahnya pasokan yang masih mengandalkan pasokan dari luar kabupaten

Untuk komoditas yang mengalami penurunan harga tertinggi adalah cabai rawit sebesar 10.53 % karena melimpahnya hasil panen cabai rawit dari dalam Kabupaten OKU dan banyaknya pasokan dari kabupaten/kota di sekitar Kab. OKU

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Kerjasama antar daerah dengan kabupaten/kota penghasil di sekitar Kabupaten OKU belum berjalan secara optimal sehingga harga masih sangat bisa berfluktuatif tergantung cuaca dan pasokan dari daerah penghasil
- Beberapa komoditas hasil pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu masih mengandalkan pasokan dari daerah-daerah penghasil di sekitar Kab. OKU dikarenakan saat ini pertanian di Kabupaten OKU masih dalam masa tanam

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan gerakan panen dengan hasil sebagai berikut :

1. Bulan Oktober 2025 sebesar : 23,55 ton (Cabai Merah)
2. Bulan November 2025 sebesar : 22,75 ton (Cabai Merah)
3. Perkiraan produksi Cabai Merah Bulan Desember 2025 sebesar : 24,20 ton (adanya penambahan luas panen 23 Ha)
4. Perkembangan produksi bawang merah pada Bulan November 2025 dengan luas panen seluas 2,5 hektar di Desa Tungku Jaya dan di Desa Karang Agung dengan produksi yang dicapai yaitu sebesar 22,5 ton

2. Implementasi Pelaksanaan program kerja pengembangan usaha di sektor perikanan dalam rangka mendukung ekonomi masyarakat antara lain sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
 - Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana

Pembudidaya Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kab/Kota

- Kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan, Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidaya Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kab/Kota
- Kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan, Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidaya Ikan di Darat.

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

- Kegiatan Pengelolaan Penangkapan ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam (satu) Daerah Kab/Kota, Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan.
- Capaian Program Pengelolaan Perikanan Tangkap adalah meningkatnya produksi hasil perikanan tangkap dengan target sebesar 1.686,58 ton.

1. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

- Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam (satu) Daerah Kab/Kota, Sub Kegiatan Pengawasan Usaha Penangkapan Ikan dan/atau usaha pengangkutan ikan sesuai kewenangan kab/kota
- Kegiatan Restocking tahun 2025 dilaksanakan dalam rangka menunjang program ketahanan pangan, dan menjaga ekosistem perairan umum

1. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil, Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota berdasarkan skala usaha dan risiko.
- Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota, Sub kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kab/Kota
- Kegiatan Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan dan Pembagian Makanan Tambahan Berbahan Baku Ikan untuk Anak Sekolah Dasar

Paket Makanan Tambahan Olahan berupa sosis, bakso dan nugget ikan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pelaksanaan kebijakan dengan melaksanakan program menanam cabai merah dan bawang merah secara serempak terbukti menghasilkan komoditi cabai merah dan bawang merah di beberapa sentra penanaman yang merupakan swadaya dalam pemenuhan kebutuhan di Kabupaten OKU
- Penyaluran bantuan yang bersumber dari dana daerah/kabupaten, provinsi maupun dari pusat pengembangan usaha di sector perikanan dalam rangka mendukung ekonomi masyarakat
- Peningkatan kerjasama antar daerah dengan daerah-daerah penghasil komoditas di

sekitarKabupaten OKU

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. mewujudkan pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah dengan daerah penghasil di sekitar Kabupaten OKU
2. penambahan kuantitas pelaksanaanGerakan Pasar Murah
3. pengawasan yang intens terhadap jalur distribusi bahan pokok untuk menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pasokan